

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Tim Penulis:

Samuel B.T Simorangkir, Rani Sri Wahyuni, Martua Reynhat Sitanggang Gusar,
Yeni Rahmawati, Ririn Setyorini, Hetilaniar, Hilda Hilalayah, Cahyo Hasanudin,
Widya Tri Utomo, Anggit Tiyas Fitra Romadani, Rina Susi Cahyawati.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Tim Penulis:

Samuel B.T Simorangkir, Rani Sri Wahyuni, Martua Reynhat Sitanggang Gusar,
Yeni Rahmawati, Ririn Setyorini, Hetilaniar, Hilda Hilalayah, Cahyo Hasanudin,
Widya Tri Utomo, Anggit Tiyas Fitra Romadani, Rina Susi Cahyawati.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Tim Penulis:

**Samuel B.T. Simorangkir, Rani Sri Wahyuni, Martua Reynhat Sitanggang Gusar,
Yeni Rahmawati, Ririn Setyorini, Hetilaniar, Hilda Hilaliyah, Cahyo Hasanudin,
Widya Tri Utomo, Anggit Tiyas Fitra Romadani, Rina Susi Cahyawati.**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Samuel B.T. Simorangkir

ISBN:

978-623-459-560-4

Cetakan Pertama:

Juni, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Analisis Kesalahan Berbahasa

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Analisis Kesalahan Berbahasa. Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi. Dalam pemakaian bahasa secara khusus itu, kadangkadangkalah kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens.

Melalui analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari system kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2023

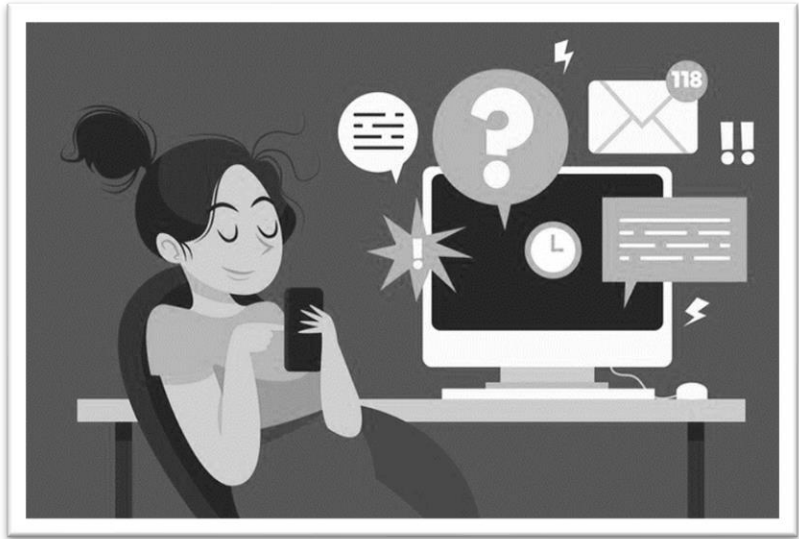
Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGENALAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	1
A. Pendahuluan	2
B. Pengertian Berbahasa	3
C. Pengertian Kesalahan Berbahasa	4
D. Tujuan dan Metode Analisis Kesalahan Berbahasa	5
E. Lingkup Analisis Kesalahan Berbahasa	7
F. Taksonomi dalam Kesalahan Berbahasa	9
G. Rangkuman Materi	14
BAB 2 MENGANALISIS DAN MENGIDENTIFIKASI	
KESALAHAN BERBAHASA	17
A. Pendahuluan	18
B. Menganalisis Kesalahan Berbahasa	20
C. Mengidentifikasi Kesalahan Berbahasa	26
D. Rangkuman Materi	30
BAB 3 TEORI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	33
A. Memahami Analisis Kesalahan	34
B. Tujuan dan Klasifikasi Analisis Kesalahan Angkat Bicara	36
C. Klasifikasi Analisis Kesalahan Angkat Bicara	37
D. Kesalahan Angkat Bicara	37
E. Klasifikasi Kesalahan Angkat Bicara	39
F. Rangkuman Materi	40
BAB 4 HAKIKAT ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	45
A. Pendahuluan	46
B. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	47
C. Tujuan dan Klasifikasi Analisis Kesalahan Berbahasa	48
D. Jenis-Jenis Kesalahan Berbahasa	49
E. Penyebab Kesalahan Berbahasa	53

F. Langkah-Langkah Analisis Kesalahan Berbahasa.....	55
G. Rangkuman Materi	56
BAB 5 SUMBER DAN PROSES KESALAHAN BERBAHASA	61
A. Pendahuluan.....	62
B. Rincian Pembahasan Materi	64
C. Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan	65
D. Penyebab dan Proses Terjadinya Kesalahan Berbahasa	66
E. Rangkuman Materi	76
BAB 6 JENIS-JENIS KESALAHAN BERBAHASA	
BERDASARKAN STRUKTUR INTERNAL BAHASA	79
A. Pendahuluan.....	80
B. Pembahasan	81
C. Rangkuman Materi	93
BAB 7 TAKSONOMI KESALAHAN BERBAHASA	97
A. Pendahuluan.....	98
B. Pembahasan	99
C. Rangkuman Materi	110
BAB 8 PROSEDUR ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA	113
A. Pendahuluan.....	114
B. Pengumpulan Sampel Bahasa Pelajar	116
C. Identifikasi Kesalahan.....	118
D. Deskripsi Kesalahan	119
E. Penjelasan Kesalahan	120
F. Menilai Kesalahan.....	122
G. Rangkuman Materi	122
BAB 9 ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA.....	127
A. Pendahuluan.....	128
B. Rincian Pembahasan Materi	130
C. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa	130
D. Rangkuman Materi	136

BAB 10 ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN LINGUISTIK	139
A. Pendahuluan	140
B. Hakikat Kesalahan Berbahasa dan Analisis Kesalahan Berbahasa	142
C. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Linguistik	147
D. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Sintaksis	153
E. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Semantik	157
F. Rangkuman Materi	158
BAB 11 ANALISIS KESALAHAN PARAGRAF	161
A. Pendahuluan	162
B. Analisis Kesalahan Paragraf	165
C. Kesalahan Paragraf	172
D. Rangkuman Materi	179
GLOSARIUM	184
PROFIL PENULIS	191



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 1: PENGENALAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Samuel B.T. Simorangkir, S.Pd., M.Pd

Universitas HKBP Nommensen Medan

BAB 1

Pengenalan Analisis Kesalahan Berbahasa

A. PENDAHULUAN

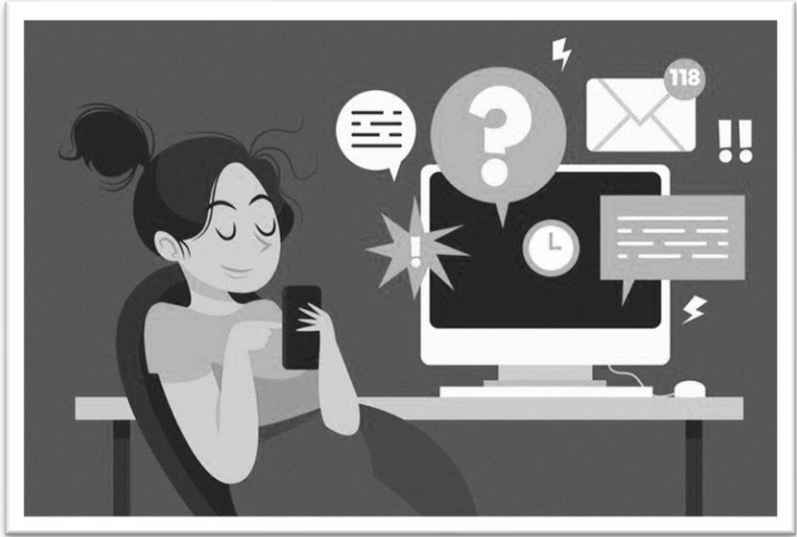
Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi. Dalam pemakaian bahasa secara khusus itu, kadang-kadang kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens.

Menurut pendapat Kentjono dalam Chaer (2012, hlm.32) mengemukakan bahwa “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.” Sedangkan dalam KBBI Edisi Keempat, Depdiknas (2008, hlm.117) mengemukakan bahwa bahasa adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan bagian ujaran. Jadi, bahasa merupakan lambang bunyi yang bersifat manasuka yang digunakan untuk membuat suatu hubungan ujaran atau suatu komunikasi.

Melalui analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor

DAFTAR PUSTAKA

- Devianty,Rina. (2018). Penyimpangan Dalam Berbahasa Indonesia. Jurnal Raudhah, Vol. 06 No. 01, 1-23.
- R Nurizka, Aziza., P Putri,Nadila., P Himawan,Ridwan., Ulya Chafit. (2021). Telaah Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.Jurnal Edukasi Khatulistiwa,Volume 4 Nomor 2, 89-98.
- Annisa Ika Syava,. Amalia Nur. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @FiersaBesari. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, Vol. 5,No. 2, 253-270.
- Sebayang, S. K. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Sosial Media Instagram dalam Postingan, Komentar, dan Cerita Singkat. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 16(1), 49–57.
<https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i1.124>
- Setyowati, Dzina, Ilma,. Sulistiyawati,Erlina,. Cahyaningrum,Rifa, Gema,. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dalam Laporan Hasil Observasi Siswa. Jurnal Bindo Sastra, 3 (1), 1–13.
- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2012). Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. Edukasi Kultura, 67–76
- Tarigan. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Rineka Cipta: Jakarta
- Ginting Br,Dewi,Septia,Lisa. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa. Guepedia: Medan
- Yusri,R,Mantasiah. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa. Deepublish: Yogyakarta
- Agustina, T., & Oktavia, W. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bahan Ajar. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(2), 60–70.
- Prasetya,Wahyu,Ika., Parto., & Wuryaningrum,Rusdhianti. 2013. Analisis Kesalahan Berbahasa Tuturan Mahasiswa Dalam Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa. Pancaran, Vol. 2, No. 2, 119-126.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 2: MENGANALISIS DAN MENGIDENTIFIKASI KESALAHAN BERBAHASA

Rani Sri Wahyuni, S.S., M.Hum

STT Wastukencana Purwakarta

BAB 2

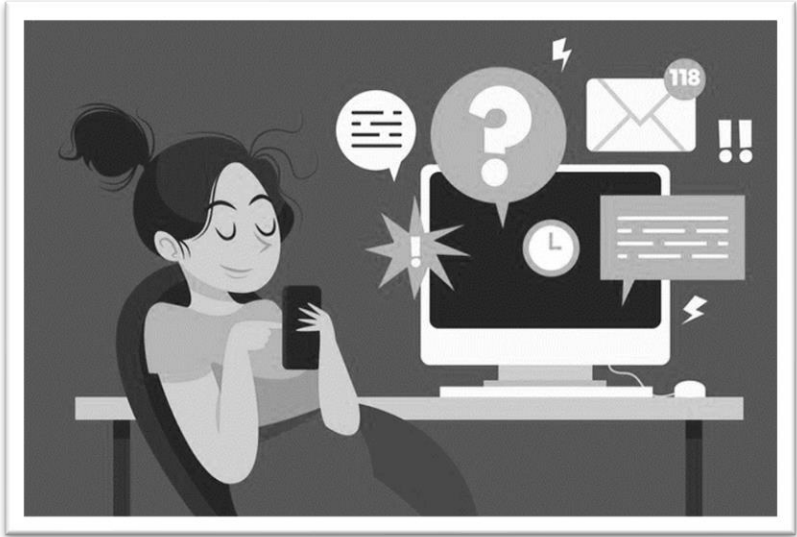
MENGANALISIS DAN MENGIDENTIFIKASI KESALAHAN BERBAHASA

A. PENDAHULUAN

Apakah penggunaan Bahasa yang kita gunakan sudah baik dan benar? Pernahkah terpikir bahwa selama ini penggunaan bahasa yang kita gunakan sehari-hari dalam berbagai situasi baik situasi resmi ataupun tidak resmi sudah sesuai?. Tentu saja jawabannya Anda yang paling tahu?. Menganalisis kesalahan berbahasa kemudian mengidentifikasinya adalah salah satu cara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Melalui analisis dan identifikasi kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan ciri-cirinya. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan. Pada saat berkomunikasi, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan, setiap orang pasti pernah mengalami kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan tersebut dapat terjadi, baik secara sengaja, tidak sengaja, keliru, maupun memang tidak sesuai dengan tata bahasa yang bersangkutan. Dampak yang dihasilkan dari kesalahan berbahasa ini tentunya memiliki ciri atau keadaan tertentu, mulai dari dampak yang kecil hingga yang besar, sehingga dapat mengaburkan/mengacaukan proses komunikasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dulay, H., Burt, M., & Krashen, S. (1982). *Language Two*. Oxford:: Oxford University
- Huda, N. (1987). *Hipotesis Input*. Malang: jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP.
- Nurhadi, R. (1990). *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru.
- Parera, J. D. (1997). *Linguistik Edukasional, Metodologi Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Antarbahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Setyawati, N. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Susanti, R. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Iklan Luar Ruang Di Kota Surakarta. 49.
- Syafi'ie Iman, d. (1981). *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta:: Pusat Penerbit UT.
- Tarigan, G. H. (1990). *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, G. H. (1988). *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, G. H. (1990). *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, G. H. (1997). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, T. d. (2021). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 3: TEORI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Martua Reynhat Sitanggang Gusar, S.Pd.,M.Pd.

Universitas HKBP Nommensen

BAB 3

TEORI ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

A. MEMAHAMI ANALISIS KESALAHAN

Menurut Pranowo, setiap orang yang belajar bahasa kedua membuat kesalahan di sepanjang jalan

Bahasa perantara adalah bahasa yang dihasilkan oleh seseorang yang telah menguasai bahasa kedua. Ciri utama interbahasa adalah penyimpangan struktural berupa kesalahan bicara. Kesalahan ini bersifat sistemik dan terjadi pada siapa pun yang mencoba mempelajari bahasa kedua. (Pranowo dalam Baryadi, 2022)

Kesalahan yang dilakukan siswa memerlukan analisis kesalahan bahasa, yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi dan mengurangi jumlah kesalahan (Aisyah et al., 2020). Menurut beberapa ahli, definisi analisis kesalahan bicara adalah sebagai berikut:

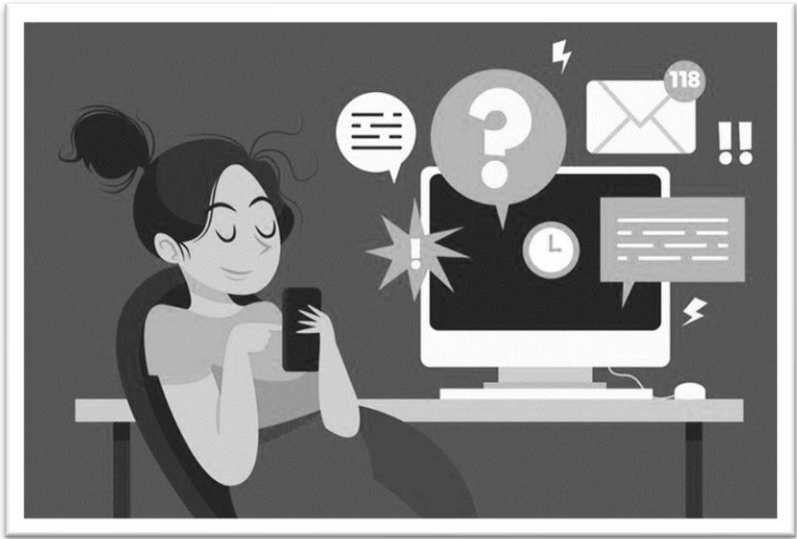
Pranowo (dalam Sulyanti et al., 2018) menjelaskan bahwa analisis kesalahan bahasa adalah teori yang digunakan untuk menganalisis bahasa (antar bahasa) antar pembelajar. Penafsiran analisis kesalahan bahasa yang lebih dalam adalah untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran bahasa mereka dengan memahami penyebab dan mengatasi kesalahan bahasa yang dilakukan siswa dalam pembelajaran bahasa kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Bumi Aksara.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Ayuningtyas Palupi, R. E., Purwanto, B., & Sutriyono, S. (2022). Analisis Kecemasan Pada Proses Keterampilan Berbicara Peserta Didik Tingkat I Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 138–145. <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i2.5235>
- Baryadi, I. P. (2022). *Morfologi Dalam Ilmu Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Chaer, A. (2020). *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta. <http://repository.pelitabangsa.ac.id/xmlui/handle/123456789/8257>
- Dahlia, D. M. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 01–11. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.7775>
- Dwijayanti, T. A. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Senasbasa)*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/v3i2.3275>
- Halid, E. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Bidang Morfologi Pada Surat Kabar Kompas.Com (Edisi November-Desember 2021). *Idebahasa*, 4(1), 39–52. <https://doi.org/10.37296/idebahasa.v4i1.81>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>

- Herisetyanti, T., & Suharyati, H. (2019). Ragam Bahasa Dalam Komponen Tutar. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 25(2), 1–15. <https://doi.org/10.33751/Wahana.V25i2.1602>
- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Caption Dan Komentar. *Jurnal Nusa*, 15(3), 352–364.
- Mardani, T. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Orasi Ketua Bem Universitas Indonesia Dalam Acara Mata Najwa “Kartu Kuning Jokowi.” *Philosophica: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(2), 92–99. <https://doi.org/10.35473/Po.V3i2.800>
- Martaulina, S. D. (2018). *Bahasa Indonesia Terapan*. Deepublish.
- Maulida, D. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Pada Berita Dalam Surat Kabar Suara Merdeka Edisi 21 Januari 2021. *Dialektika Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 34–44.
- Oktavia, W., & Manaf, N. A. (2022). Strategi Bertutur Dalam Tindak Tutur Ekspresif Siswa Pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4953–4966. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2783>
- Paulana Christian Suryawin, Maryadi Wijaya, & Heri Isnaini. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) Dan Implikatur Dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 34–41. <https://doi.org/10.58192/sidu.v1i3.130>
- Sintia, M., Suidiana, I. N., & Nurjaya, I. G. (2019). Analisis Kesalahan Morfologi Pada Tuturan Siswasmp N 3 Banjar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20403>
- Sitorus, J. P. (2019). *Mengenal Tata Bahasa Indonesia*. Evernity Fisher Media.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2). <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>

Sulyanti, E., Habazar, T., Husin, E. F., Nasir, N., & Dharma, A. (2018). Bahasa Indonesia. Jpt : Jurnal Proteksi Tanaman (Journal Of Plant Protection), 2(2), 87. <https://doi.org/10.25077/jpt.2.2.87-96.2018>



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 4: HAKIKAT ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 4

HAKIKAT ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

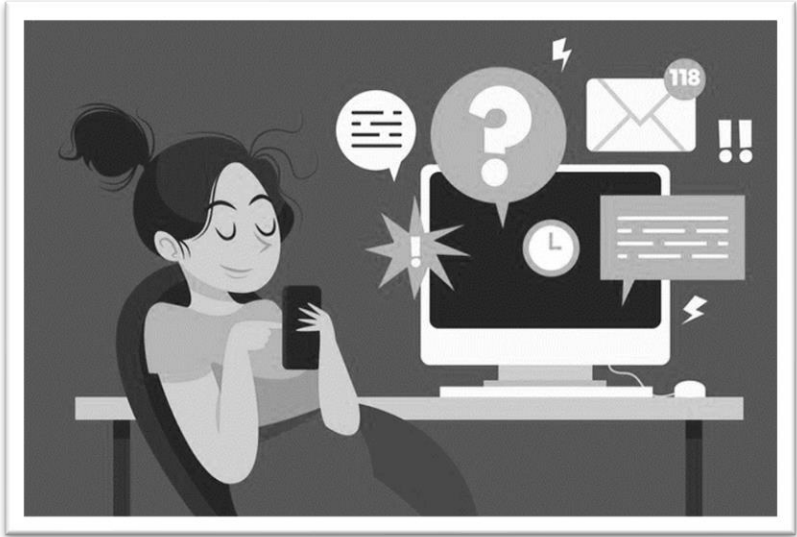
A. PENDAHULUAN

Analisis kesalahan berbahasa itu adalah hal yang wajar. Hampir di setiap perbincangan, pengucapan, dan tulisan mengalami kesalahan. Tidak dipungkiri, kesalahan-kesalahan berbahasa itu terjadi dengan spontan tanpa dibuat-buat. Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun, tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa. Kesalahan berbahasa terjadi pada siswa yang sedang belajar Bahasa. Kesalahan berbahasa cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara). Para siswa banyak yang merasa kesulitan jika harus membenarkan kesalahan berbahasa tersebut. Untuk itu, harus ada yang membimbing akan kesalahan tidak terulang kembali.

Banyak siswa dalam hal mengarang mengalami kesalahan berbahasa. Kesalahan-kesalahan berbahasa pada umumnya terjadi pada penggunaan beberapa kajian linguistik, baik itu dari fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, maupun dari ejaan yang digunakan. Pembelajaran bahasa tidak berlangsung secara baik apabila pembelajaran bahasa dilaksanakan dengan berbagai kondisi yang berbeda-beda. Kesalahan berbahasa bisa diatasi dengan mengikuti kaidah yang berlaku pada penulisan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Terkadang, kesalahan berbahasa baru bisa diatasi dengan melibatkan langsung orang yang paham terhadap unsur-unsur Bahasa. Kesalahan-kesalahan yang fatal bisa terjadi dan terulang kembali

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J.L.P. and Corder, S.P. (2017). *Techniques in Applied Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Hastuti, Sri. (2016). *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gema Widya.
- Pateda, Mansoer. (2015). *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa
- Pranowo. (2018). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyawati, Nanik. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 5: SUMBER DAN PROSES KESALAHAN BERBAHASA

Ririn Setyorini, M.Pd.

Universitas Peradaban

BAB 5

SUMBER DAN PROSES KESALAHAN BERBAHASA

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Bahasa dapat berupa bentuk lisan atau tulisan, dan memungkinkan manusia untuk mengungkapkan pemikiran, ide, perasaan, dan pengalaman. Bahasa juga memiliki peran yang penting dalam membentuk identitas budaya dan sosial manusia, serta menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap bahasa memiliki kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang berlaku dalam penggunaannya, seperti tata bahasa, kosakata, serta konvensi penggunaan dan etika. Bahasa adalah bagian penting dari kehidupan manusia dan menjadi alat utama untuk memperkuat hubungan sosial, budaya, dan ekonomi di dalam masyarakat. Bahasa merupakan media untuk berinteraksi antar-individu yang sangat efektif apabila digunakan dengan baik. Sejalan dengan pandangan tersebut, Mailani, dkk menyampaikan bahwa bahasa merupakan alat yang dipakai untuk menyampaikan dan memperoleh informasi dalam kehidupan sehari-hari (Mailani, Nuraeni, Syakila, & Lazuardi, 2022). Keterangannya yang jelas atau ambigu bergantung pada keakuratan bahasa yang dipakai oleh si pengirim pesan kepada penerima pesan. Bahasa digunakan sebagai sarana atau media penyampai yang berperan dalam menghantarkan pesan dari pembicara kepada pendengar (bahasa lisan) atau dari penulis kepada pembaca (bahasa tulis), bahasa menjadi alat komunikasi. Berkomunikasi merupakan keperluan mendasar

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa SMA*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Corder, S. P. (1975). *Error Analysis and Interlanguage*. University of Edinburgh.
- Fridani, L. (2014). *Hakikat Perkembangan Bahasa; Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indihadi, D. (2012). *Bahan Belajar Mandiri Pembinaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua*. Bandung: UPI Press.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1-10.
- Markhamah, & Sabardila, A. (2011). *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Jagad Abjad.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Karya.
- Pateda, M. (1989). *Analisis Kesalahan*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 6: JENIS-JENIS KESALAHAN BERBAHASA BERDASARKAN STRUKTUR INTERNAL BAHASA

Hetilaniar, M.Pd.

Universitas PGRI Palembang

BAB 6

JENIS-JENIS KESALAHAN BERBAHASA BERDASARKAN STRUKTUR INTERNAL BAHASA

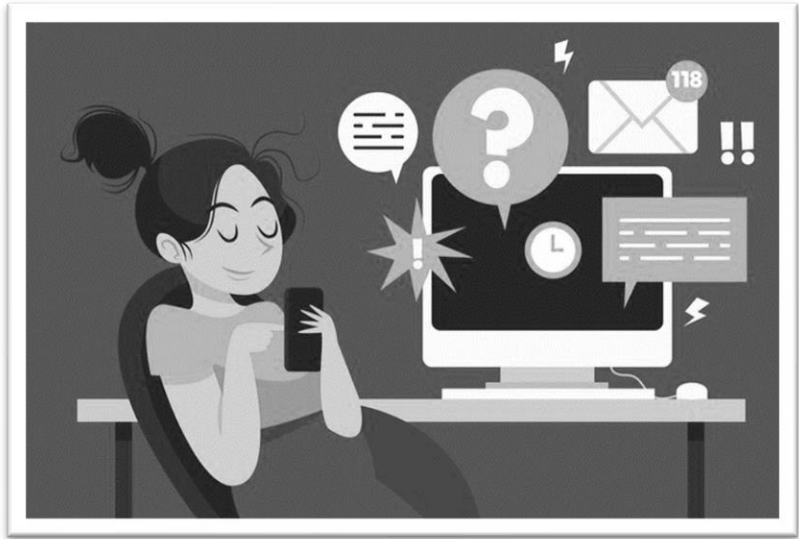
A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang dimanfaatkan oleh sekelompok manusia agar dapat berinteraksi dengan baik. Bahasa merupakan salah satu alat terpenting dalam komunikasi manusia. Sebagai sarana komunikasi dapat dimanfaatkan dalam berinteraksi baik secara lisan, maupun tulisan. Dalam melakukan interaksi tersebut, tidak menutup kemungkinan dapat melakukan kesalahan berbahasa berdasarkan struktur internal Bahasa. Kesalahan bicara dapat mempengaruhi pemahaman dan makna kalimat secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami aturan tata bahasa dan struktur internal bahasa untuk menghindari kesalahan yang dapat membingungkan pembaca atau pendengar.

Ada banyak jenis kesalahan bahasa berdasarkan struktur internal bahasa, seperti kesalahan fonologis, morfologis, sintaksis, gramatikal, dan kosa kata. Masing-masing jenis kesalahan tersebut memiliki karakteristik dan aturan yang berbeda, namun kesalahan tersebut dapat mempengaruhi makna dan pemahaman kalimat. Oleh karena itu penting untuk selalu memperhatikan struktur bahasa ketika menulis atau berbicara. Memahami kaidah tata bahasa dan penggunaan kata yang tepat dapat membantu pembaca atau pendengar memahami pesan yang disampaikan dengan jelas dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan et.al. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Cetakan ke-6. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya Coulmass, Florian.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2014. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 7: TAKSONOMI KESALAHAN BERBAHASA

Hilda Hilaliyah, M.Pd.

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

BAB 7

TAKSONOMI KESALAHAN BERBAHASA

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu komponen yang tak pernah lepas dari kegiatan dan gerak seseorang (Darihastining, dkk., 2023). Bahasa tersebut sangat penting dalam kehidupan. Namun, seringkali terdapat berbagai kesalahan dalam proses berbahasa. Kesalahan berbahasa erat kaitannya dengan pengajaran bahasa, baik pengajaran bahasa pertama maupun pengajaran kedua (Aksan, 2023). Kesalahan berbahasa merupakan salah satu peristiwa yang melekat dalam setiap pemakaian bahasa baik tulis maupun lisan (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Kesalahan berbahasa tersebut mengganggu pencapaian tujuan pengajaran Bahasa (Sari, dkk., 2023). Kesalahan berbahasa harus diminimalisasi bahkan dihilangkan. Kesalahan-kesalahan tersebut sering muncul, baik melalui penulisan-penulisan ilmiah maupun percakapan. Dalam dunia pengajaran bahasa perlu diperhatikan terhadap kesalahan bahasa berkembang selama periode yang relatif baru-baru ini (Nisa, 2018). Buku pengajaran bahasa, khususnya pengajaran Inggris, disusun secara ekstensif, namun sedikit perhatian dari penulis karena kesalahan bahasa (Faisah, 2018). Meskipun perhatian terhadap kesalahan bahasa belum terlalu banyak, tetapi pemikiran tentang hubungan kesalahan bahasa dengan pembelajaran bahasa berada dalam waktu yang relatif singkat telah banyak mengalami perkembangan. Perkembangan pemikiran dari hubungan antara kesalahan bahasa dalam prosesnya pembelajaran bahasa berjalan beriringan dengan tumbuhnya pemahaman baru pengajaran bahasa pada umumnya (Saadah, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, H. (2023). *Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan Secara Tepat*. Nuansa Cendekia.
- Alber, A., Febria, R., & Fatmalia, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *GERAM*, 6(1), 1-8.
- Alfin, J. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia.
- Amalia, F. N. (2023). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM SURAT LAMARAN PEKERJAAN. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 41-49.
- Azella, A. N., & Rahman, N. I. Z. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi pada Video YouTube Nihongo Mantappu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5626-5633.
- Darihastining, S., Mardiana, W., Misnawati, M., Sulistyowati, H., Rahmawati, Y., & Sujinah, S. (2023). Penerapan Berbagai Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 685-698.
- Faisah, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat-Menyurat Di Kantor Kelurahan Layana Indah. *Bahasa dan Sastra*, 4(1).
- Faizah, N., & Ramadhani, I. S. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Berita Online Liputan6 Edisi 18 Juli 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 850-854.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Pamungkas, B. S., Nurhasanah, E., & Meliasanti, F. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Berita Online Cikampek Info di Instagram dan Rekomendasinya Sebagai Materi Ajar Tingkat SMP. *Journal on Education*, 5(2), 4158-4169.

- Permatasari, N. E., Khasanah, I. M., & Putri, N. A. M. (2019). Kesalahan Berbahasa dalam Majalah Pandawa IAIN Surakarta Edisi 2018 pada Tataran Ejaan dan Sintaksis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 103-114.
- Rusmi, S. R. U. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia di Bidang Wacana Pada Unggahan Instagram@ alfisiregar_911. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(1).
- Saadah, F. (2016). Analisis kesalahan berbahasa dan peranannya dalam pembelajaran bahasa asing. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 14(1).
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyan, Y., & Hilalayah, N. (2023). Pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 7.
- Setyawati, N. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori Dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyawati, N. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyowati, I. D., Sulistiyawati, E., & Cahyaningrum, G. R. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Laporan Hasil Observasi Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 1-13.
- Solikhah, I. Z., Janah, N. M., & Sidik, M. (2020). Kesalahan berbahasa tataran semantik dalam unggahan instagram@ Kominfodiy. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 33-42.
- Tarigan dan Tarigan. (2021). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 8: PROSEDUR ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

IKIP PGRI Bojonegoro

BAB 8

PROSEDUR ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kemampuan manusia untuk melakukan komunikasi dengan sesama (wiratno & Santosa, 2014). Bahasa tak lepas dari berbagai kegiatan maupun gerak manusia dalam bermasyarakat dan budaya. Tidak ada satupun kegiatan manusia yang tidak disertai bahasa, maka bahasa memiliki peranan penting bagi kehidupan bersosial dalam masyarakat. Dalam kehidupan, manusia perlu adanya komunikasi. Pada komunikasi tersebut peran bahasa dianggap penting dalam proses menyampaikan berita. Pada proses penyampaian berita diperlukan bahasa yang jelas dan padat (Iswatiningsih & Pangesti, 2021). Namun masih banyak orang yang melakukan kesalahan berbahasa dalam proses penyampaian berita tersebut.

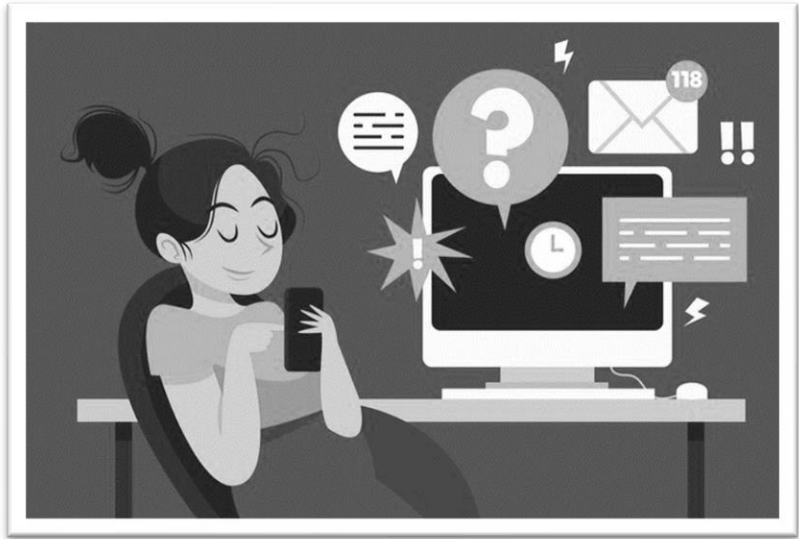
Kesalahan berbahasa merupakan salah satu peristiwa yang melekat dalam setiap pemakaian bahasa baik tulis maupun lisan (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Kesalahan-kesalahan berbahasa tersebut dapat berpengaruh terhadap proses komunikasi. Namun dalam konteks tertentu seperti lawak, iklan, maupun puisi penutur sengaja melakukan kesalahan berbahasa agar dapat menarik perhatian (Supriani & Siregar, 2012).

Menurut Purwandari (2014) Kesalahan berbahasa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah a) terpengaruh oleh bahasa yang pertama dikuasai, b) penulis kurang memahami bahasa yang di pakainya, c) pelajaran bahasa yang kurang tepat dari pengajar. Faktor-faktor tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Burt, M., Dulay, E., dan Hernandez, E. 1973. *Bilingual Syntax Measure*. New York: Harcourt Brace Javanovich.
- Corder, S.P. 1981. *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Corder, S.P. 1981. 'Idiosyncratic dialects and error analysis'. Dalam *International Review of Applied Linguistic* 9.
- Dulay, H., Burt, M., Krashen, S.D. 1982. *Language Two*. New York. Oxford University Press.
- Dulay, H., dan Burt, M. 1994. 'Error and strategies in child second language acquisition'. Dalam *TESOL Quarterly* 8.
- Ellis, R. 1995. *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Faisah, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat-Menyurat Di Kantor Kelurahan Layana Indah. *Bahasa dan Sastra*, 4(1).
- Iswatiningsih, D., & Pangesti, F. (2021). Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 476-489.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Priyono, Y. (2012). *Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Purwandari, H. S. (2014). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Surat Dinas Kantor Kepala Desa Jladri. *BASASTRA*, 1(3).
- Robinson, Peter. 2002. *Individual Differences and Instructed Language Learning*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Schiffrin, Deborah. 2007. *Ancangan Kajian Wacana*. Terjemahan Abd. Syukur Ibrahim (ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2012). Penelitian analisis kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(2).
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 9: ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA

Widya Tri Utomo, M.Pd.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 9

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Salah satu kesempurnaan yang dianugerahkan-Nya adalah kemampuan berbahasa. Berbahasa merupakan salah satu hasil budaya manusia yang sangat tinggi nilainya. Hal ini dibuktikan dengan manfaat bahasa, bahasa dapat digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sekitarnya sehingga diantara keduanya saling berhubungan erat atau tidak dapat lagi dipisahkan. Sampai saat ini bahasa manusialah yang paling sempurna dibandingkan dengan berbagai alat komunikasi yang digunakan oleh makhluk ciptaan-Nya yang lain.

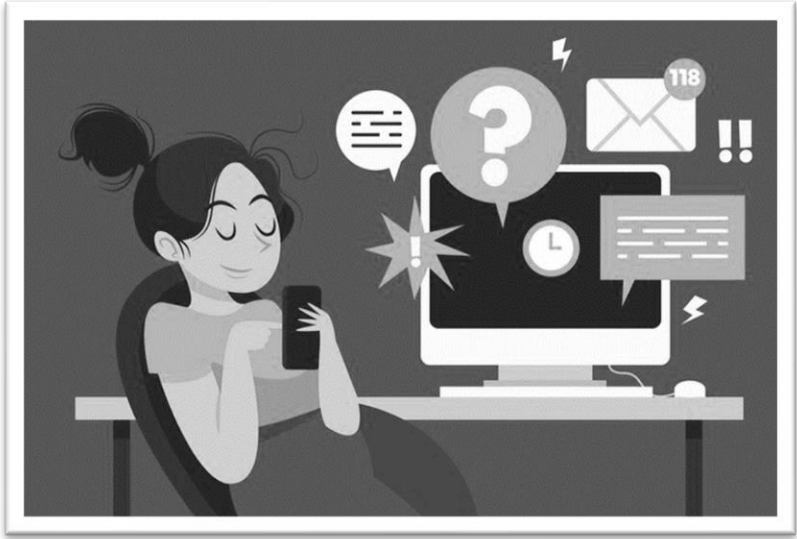
Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting untuk mengadakan hubungan kerjasama. Dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Dalam berkomunikasi orang dapat melakukan melalui dua cara, yaitu cara lisan dan cara tulis. (Talitha & Ferdianto, 2022) menjelaskan berkomunikasi dengan cara lisan kehadiran mitra tutur sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai pokok pembicaraan dan informasinya langsung disampaikan kepada mitra tutur, sedangkan cara tulis informasi disampaikan tidak langsung kepada mitra tutur. Oleh karena itu, dalam penyampaian tulisan informasi perlu diperhatikannya kesalahan dalam berbahasa, untuk meminimalisir penafsiran ganda.

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, F., Maghfirah, M., Devinsky, E., & Hastiani, R. K. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(4), 417–432. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.4.417-432>
- Amalia, F. H., Aufa, G. A. I. N., Hastuti, N. P., Farida, V. C., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi Laman Kompasiana Edisi November 2021. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 284–291. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3081>
- Andiyanti, O. P., Asyhar, M., Sirulhaq, A., Bahasa, P., & Keguruan, F. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Daring Radar Mandalika. *Jurnal Lisdaya*, 18(1), 49–61.
- Arsanti, M., Wardani, O. P., Zulaeha, I., Subyantoro, Setyaningsih, N. H., & Hasanudin, C. (2022). Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Analisis Kesalahan Berbahasa Berdasarkan Kompetensi Abad-21. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 41–50.
- Baity, N., Soleh, D. R., & Winarsih, E. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Linguistik Pada Surat Resmi Di Universitas Pgrri Madiun. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 25. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v9i2.11660>
- Erlangga Sari, A Alifulia, N. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Program Waktu Indonesia Bercanda Tahun 2017. *Kode : Jurnal Bahasa*, 11(3), 136–146. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/28311/16772>
- Faradilla, N. A. N., Wulandari, R. A., Putantri, W., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Portal Berita Online Esensinews.Com. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 344–352. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3243>
- Fitriani, A., Mahardika, E. F., Maulana, M. Y., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan berbahasa tataran ejaan pada majalah Mulia edisi April

2020. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26555/jg.v3i1.3391>
- Kholijah, N. (2019). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENULISAN SURAT UNDANGAN ORGANISASI HMKM. *Bahasa Indonesia*, 1(3), 1–23.
- Muzaki, H., & Darmawan, A. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal Youtube Fouly. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 55–62. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i1.11420>
- Nafinuddin, S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(01), 10. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/al-fathin/article/view/1186>
- Nurrahmi, N. I. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Autobiografi Karya Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia lain Surakarta. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1), 125–162. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.3265>
- Setiawan, K. E. P., & Zyliantina, W. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Status Dan Komentar Di Facebook. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 96–109. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2605>
- Sitohang, K., & Alfianika, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Surat Resmi Siswa Smp Di Kota Padang Indonesian Language Error Analysis in Writing Official Letter for Junior High School Students in Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 64–76. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/>
- Talitha, S., & Ferdianto, W. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Daring Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 82–90. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat>



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 10: ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN LINGUISTIK

Anggit Tiyas Fitra Romadani, M.Pd.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 10

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN LINGUISTIK

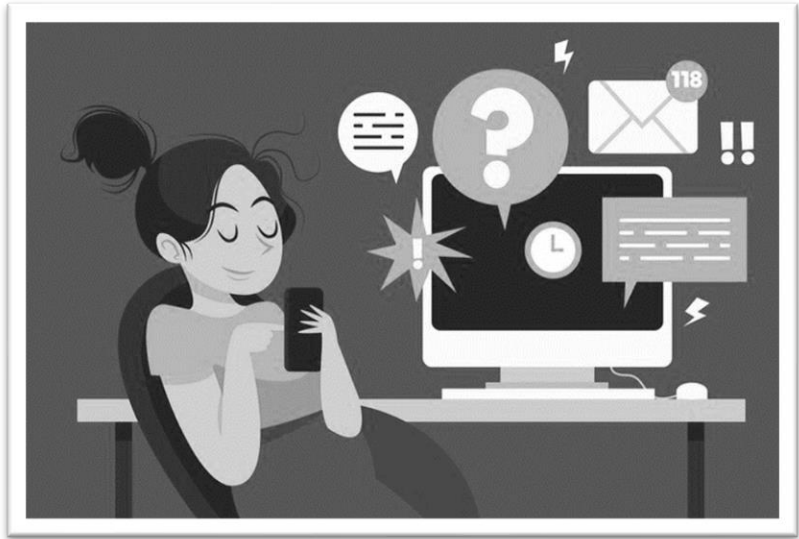
A. PENDAHULUAN

Bahasa dibentuk oleh kaidah aturan serta pola yang tidak boleh dilanggar agar tidak menyebabkan gangguan pada komunikasi yang terjadi. Kaidah, aturan, dan pola-pola yang dibentuk mencakup tata bunyi, tata bentuk, dan tata kalimat. Agar komunikasi yang dilakukan berjalan lancar dengan baik, penerima dan pengirim bahasa harus menguasai bahasanya. Namun, dalam berbahasa sudah tentu terdapat kesalahan yang dilakukan oleh penerima ataupun pengirim Bahasa. Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam setiap tataran linguistik atau tataran kebahasaan. Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh intervensi bahasa pertama terhadap bahasa kedua. Kesalahan berbahasa yang paling umum terjadi yaitu akibat adanya penyimpangan kaidah Bahasa. Hal itu terjadi karena perbedaan kaidah atau struktur bahasa pertama dengan bahasa kedua. Kesalahan berbahasa harus dikurangi bahkan dapat dihapuskan. Kesalahan-kesalahan tersebut sering timbul dan banyak terjadi pada penulisan-penulisan ilmiah.

Kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah atau bahasa baku bahasa Indonesia, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Kesalahan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, dkk. (2009). *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- George, H.V. (1972). *Common Errors in Language Learning ; Insight From English*. Massachusetts: Newbury House Publiser.
- Himawan, Riswanda, dkk. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. 10(1), 3. Diakses dari <file:///C:/Users/ACER/Downloads/9402-Article%20Text-27652-1-10-20201007.pdf>
- James, Carels. (1998). *Errors In Language Learning and Use Exploring Error Annalysis*. England: Longman.
- Kentjono, Djoko. (2005). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Lingustik*. Jakarta : Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. (1996). *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Verhaar, W.M. (2012). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univesity Press.
- Prawirasumantri, Abud, dkk. (1979). *Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramlan, M. (1987). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Norrish, John. (1983). *Language Learners and Theirs Errors*. London : The Macmillan Press.
- O'Grady, William dan Michael Dobrovolsky. (1989). *Contemporary Linguistics : An Introduction*. New York : St. Martin's Press.
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.



ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

BAB 11: ANALISIS KESALAHAN PARAGRAF

Rina Susi Cahyawati, M.Pd

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

BAB 11

ANALISIS KESALAHAN PARAGRAF

A. PENDAHULUAN

Terdapat dua kategori dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan reseptif dan produktif. Keterampilan reseptif terdiri atas mendengarkan dan membaca, sedangkan keterampilan produktif meliputi berbicara dan menulis. Keterampilan reseptif diajarkan terlebih dahulu selanjutnya diikuti dengan pembelajaran keterampilan produktif (Ngalimun dan Alfulaila, 2014). Kemudian dijelaskan bahwa pada proses peningkatannya, keempat keterampilan tersebut dapat diajarkan secara terpadu karena berhasil atau tidaknya juga melibatkan komponen keterampilan berbahasa yang lain.

Menulis sebagai sebuah keterampilan yang kompleks adalah keniscayaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Khaerunnisa dan Azhari (2018) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis paling rumit dan kompleks dibandingkan dengan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Heaton dalam Slamet (2009) pun menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sulit dan kompleks. Menulis dinilai sulit karena banyak hal yang harus diperhatikan meliputi pengetahuan dan keterampilan, bahasa, tema dan topik, ejaan, susunan kata, kalimat efektif, serta kepaduan antarkalimat dan antar paragraf (Sukanah dan Rahayu, 2021). Hal lain yang menjadi penyebab kompleksnya aktivitas menulis karena meliputi keterampilan dalam gramatikal, pemaparan isi tulisan, stilistika, mekanis, dan memutuskan (Heaton dalam Slamet: 2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Alek A. dan Achmad H.P. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Faisah, Nur. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 4(1). 26-31.
- Harjono, Nyoto. (2011). Analisis Kesalahan-kesalahan dalam Menulis Paragraf. *Scholaria*. 1(2). 88-106.
- Hermaditoyo, Stanislaus dan Imelda Firna. (2019). Kesalahan Kohesi dan Koherensi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMPN 11 Ruteng. *Prolitera: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 2(1). 21-30.
- Jasmienti. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Paragraf dalam Skripsi Mahasiswa IAIN Bukittinggi. *Jurnal Ta'dib*. 21(1). 51-60.
- Khaerunnisa dan Ira Azhari. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMK Informatika Ciputat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi "Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0" Universitas Muhammadiyah Jakarta*. 167-182.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Nasir, Zulhasril. (2010). *Menulis untuk Dibaca: Feature & Kolom*. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ngalimun dan Noor Alfulaila. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rahardi, Kunjana. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- . (2009). *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.

- Ramadhiyanti, Yulia. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis Mahasiswa dalam Menulis Paragraf Menggunakan Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 9(2). 276-288.
- Ramaniyar, Eti. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Jurnal Edukasi*. 15(1). 70-80.
- Ramlan, M. (1993). *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slamet. (2014). *Problematika Berbahasa Indonesia dan Pembelajarannya (Edisi 2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamet, St.Y. (2009). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sukanah, Dede dan Galih Dani Septiyan Rahayu. (2021). Metode Pembelajaran Inquiry dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education*. 04(1). 134-141.
- Tim Penyusun. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Yanti, Prima Gusti dkk. (2016). *Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Zanurrahman. (2011). *Menulis: dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.



PROFIL PENULIS

Samuel B.T. Simorangkir, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Medan, 12 Pebruari 1983 yang saat ini bekerja sebagai Dosen di Universitas HKBP Nommensen, Medan (2010-sekarang). Penulis menyelesaikan pendidikannya di Universitas Negeri Medan (2002-2007), Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S.Pd.), dan Magister Pendidikan (2013-2014) di Universitas Sebelas Maret, Solo, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (M.Pd.). Selain tulisan di jurnal ilmiah, tulisan lain yang sudah terbit dalam bentuk buku di antaranya berjudul; Bahasa Indonesia: Media Kreatif Menulis Karya Ilmiah dan Proposal PKM di Perguruan Tinggi (2014), Manajemen Pendidikan Kontemporer: Prinsip Dasar, Administrasi dan Operasional (2021), Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar (2021), dan Sejarah Sastra Indonesia (2022). Bidang keahlian penulis adalah pengajaran dan penelitian bidang bahasa dan sastra Indonesia. Hingga saat ini, penulis juga aktif sebagai konsultan pendidikan di berbagai lembaga pendidik dan bimbingan belajar di Sumatera Utara. Penulis juga aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah bidang pendidikan, seperti kegiatan penelitian dan seminar. Untuk dapat menjalin komunikasi dengan penulis, bisa melalui email samuelsimorangkir1202@gmail.com

Rani Sri Wahyuni, S.S., M.Hum



Penulis lahir di Bandung, 21 Juli 1985. Penulis menempuh program S1 Sastra Indonesia di Universitas Padjadjaran (UNPAD) masuk tahun 2003 dan lulus 2007 berikutnya melanjutkan Akta IV tahun 2007, kemudian melanjutkan pascasarjana di kampus yang sama di Unpad tahun 2008, dan lulus 2011. Karir pertama dimulai saat menjadi guru salah satu SMK swasta di Purwakarta pada tahun 2007. Kemudian pada tahun 2009 diminta untuk mengajar di salah satu Universitas swasta di daerah Parongpong Bandung Barat, yaitu Universitas Advent Indonesia (UNAI). Hingga saat ini penulis masih berprofesi sebagai dosen tetap di salah satu kampus di Purwakarta, penulis juga masih aktif mengajar di beberapa

kampus di Purwakarta. Penulis sangat suka menulis, terutama menulis penelitian/karangan ilmiah yang dipublikasikan baik secara nasional maupun publikasi internasional. Dan sempat dua kali berturut-turut mendapatkan hibah penelitian dari Kemenristek-dikti pada tahun 2019 dan 2020. Kegiatan lainnya, penulis aktif menjadi narasumber/pembicara diberbagai kegiatan keilmiahan (seminar) baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus, dan tergabung sebagai pengurus dalam Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI), kemudian juga aktif dalam forum-forum keilmiahan khususnya bidang keilmuan kebahasaan, sosial, dan humaniora. Penulis bergabung dan aktif dalam project pembuatan buku, dan telah menghasilkan serta mempublikasikan buku kolaborasi pertamanya yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku kedua berjudul Perkembangan Moral Anak Usia Dini, dan sedang dalam tahap proses pembuatan book chapter ketiganya. Demikianlah biodata singkat penulis. Terima kasih.

Martua Reynhat Sitanggang Gusar, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Medan, 09 Juni 1989. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar tahun 1995 di sekolah SD Swasta Katolik Santo Antonius V Medan, kemudian menempuh Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2001 di SMP Negeri 4 Medan, dan di tingkat SMA pada tahun 2004 di SMA Negeri 14 Medan. Pendidikan Sarjana Pendidikan (S.Pd.) ditempuh di Universitas Negeri Medan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2013 dan langsung melanjutkan studi Magister Pendidikan (M.Pd.) di Universitas Negeri Medan pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2016 di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan. Penulis memulai Dosen di tahun 2019 di program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Dan Tahun 2022 di Universitas HKBP Nommensen Medan

Yeni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



Penulis bernama Yeni Rahmawati yang dilahirkan di Madiun, Jawa Timur yang sekarang berdomisili di Yogyakarta. Penulis biasa dipanggil “Yeni”. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikannya di SD N 2 Balerejo Madiun, SMP N 2 Kebonsari Madiun, SMA N 1 Dolopo Madiun, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta (2009) kemudian menyelesaikan pendidikannya S2 Linguistik Terapan Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Yogyakarta (2015). Penulis mengawali kariernya dengan menjadi seorang Guru SD di Budi Mulia Dua Yogyakarta (2010), kemudian menjadi Tentor Bahasa Indonesia di Ganesha Operation Yogyakarta (2010-2017), kemudian menjadi Dosen Bahasa Indonesia di Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta (2017). Selain menjadi seorang penulis buku, Yeni Rahmawati adalah salah satu Dosen Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta sampai sekarang. Ia juga aktif membuat artikel jurnal dan karya-karya yang lainnya.

Ririn Setyorini, M.Pd.



Penulis lahir di Kota Bumiayu, Brebes pada 1 Desember 1991. Penulis menempuh Pendidikan S-1 di FKIP Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Muhammadiyah Surakarta lulus tahun 2014. Selanjutnya meneruskan studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret Surakarta dan lulus tahun 2016. Saat ini penulis menempuh S3 di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNS dan menjadi dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBIN) Universitas Peradaban Bumiayu sejak September 2016. Mata kuliah yang diampu oleh penulis saat ini adalah Menulis 1, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Apresiasi Prosa, Bahasa Indonesia MKDU, Sosiolinguistik, dan Pragmatik. Penulis telah menulis buku sejak tahun 2018 di antaranya *Mengenal Kesalahan dalam Menulis* (2018),

Antologi Cerita Rakyat Brebes Selatan “Galuh Purba” (2018), *Book Chapter* “Media Pembelajaran” (2021), *Book Chapter* “Teknologi Pendidikan” (2021), *Kesalahan Berbahasa dalam Menulis* (2021), *Cakap Berbahasa Indonesia* (2022). Komunikasi dengan penulis dapat melalui *e-mail* di ririnsetyorini91@gmail.com.

Hetilaniar, M.Pd.



Penulis lahir di Desa Jepara, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2006 ia menamatkan program sarjana strata 1 di Universitas PGRI Palembang Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada tahun 2014, berhasil menamatkan pendidikan strata 2 di Universitas PGRI Palembang Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada tahun 2022, tercatat sebagai mahasiswa Program Doktor di Universitas Negeri Semarang Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa (Indonesia). Kesehariannya melaksanakan tugasnya sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang.

Hilda Hilaliyah, M.Pd.



Penulis lahir di Jakarta, 24 November 1985. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Asmawi (Alm.) dan Warsih. Penulis menamatkan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Alhidayatussalafiyah, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 218 Jakarta dan SMA Negeri 60 Jakarta. Penulis menyelesaikan pendidikan strata satu dan dua di Universitas Indraprasta PGRI dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Saat ini, penulis juga aktif sebagai dosen di universitas tersebut pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak 2008 hingga sekarang. Penulis juga aktif menulis artikel ilmiah di beberapa jurnal nasional terakreditasi dan internasional terindeks scopus, diantaranya [*The Analysis of 10 Finger Typing System Capabilities and Blind System as One of the Competitive Advantage in Entering Working World \(Studies in Business and*](#)

[Management Students of Public Vocational High School \(SMK N\) of Padang](#) (2018), [Wright-Map to investigate the actual abilities on math test of elementary students](#) (2019), [The Readability of Elementary School Level Textbooks with Raygor Graphics in the Context of Indonesian Language Education](#) (2019), [Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Buku Catatan Najwa](#) (2019), [The effect of metacognitive strategies implementation on students' reading comprehension achievement](#) (2020), [Use of Abbreviations and Acronyms in Instagram Account@ Aniesbaswedan](#) (2021).

Widya Tri Utomo, M.Pd.



Penulis lahir di Bogor dan sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Semenjak berprofesi sebagai dosen pada tahun 2019, bisa dikatakan sebagai penggiat penulis karya ilmiah. Kemampuan merangkai kata kalimat pun juga semakin baik. tidak heran jika banyak pembaca yang suka dengan karya-karyanya. Disamping itu, Tomo juga termasuk penulis yang cukup produktif dan aktif di media sosial. Pada awalnya Tomo tidak terlalu tertarik dengan tulis menulis, tetapi karena tingginya motivasi rekan atas karyanya, akhirnya melanjutkan menulis di sela-sela waktu yang padat.

Anggit Tiyas Fitra Romadani, M.Pd.



Penulis lahir di Banjarnegara pada tanggal 19 Maret 1991. Riwayat pendidikan penulis yaitu SD Negeri 1 Purwasana, SMP Negeri 1 Punggelan, SMA Negeri 1 Banjarnegara, S-1 Universitas Negeri Yogyakarta, dan S-2 Universitas Negeri Jakarta. Penulis adalah Dosen Bahasa di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Kemudian penulis juga merupakan Dosen tidak tetap di beberapa kampus swasta, yaitu Universitas Mercu Buana Yogyakarta, UPN Veteran Yogyakarta, dan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Penulis aktif dalam dunia pendidikan sejak tahun 2014 dan pernah mengajar di berbagai jenjang pendidikan, yaitu mulai dari jenjang

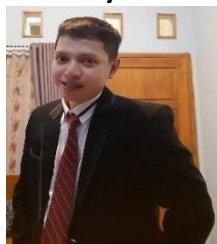
SD, SMP, SMA, dan Sarjana. Sejak 2014 sampai dengan 2016, penulis merupakan seorang Guru dan Tentor Bahasa di berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Kemudian penulis memulai kariernya di dunia Pendidikan Tinggi pada tahun 2017 dan ditetapkan sebagai Dosen Tetap Swasta pada tahun 2018 di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Sampai saat ini, penulis masih terus aktif menulis berbagai buku serta artikel jurnal. Penulis akan terus mengabdikan dirinya pada dunia pendidikan khususnya bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rina Susi Cahyawati, M.Pd



Penulis kelahiran Boyolali, menyelesaikan studi S-1 dan S-2 di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis mengabdikan sebagai tenaga pengajar di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Jawa Tengah. Beberapa karya yang dihasilkan adalah buku cerita anak berjudul Album Kenangan Fajar: Keistimewaan Desa dan Kota (2017), Antologi bersama cerpen guru berjudul Menipu Arwah (2019), Novel Retoris (2020), dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding.

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.



Penulis lahir di Bojonegoro pada tanggal 06 Mei 1988. Setamat dari SDN Geger Kec. Kedungadem Bojonegoro tahun 2000 kemudian melanjutkan studi di MTs M2 Kedungadem, lulus tahun 2003. Tahun 2006 lulus dari MAN Negara Bali jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada program penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2006 mendapat beasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) jurusan perikanan selama delapan semester, namun pada tahun 2007 pindah dari Universitas Muhammadiyah. Malang dan pada tahun 2008 melanjutkan belajar di perguruan tinggi IKIP PGRI Bojonegoro hingga lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2013 melanjutkan belajar pada program pascasarjana di Universitas

Sebelas Maret Surakarta lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2020 melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Semarang dan lulus pada tahun 2023. Penghargaan yang pernah diraih antara lain 1) juara II dalam pekan olahraga dan seni (porseni) olympiade Bidang Studi Ekonomi antar MA se-Bali pada tahun 2005, 2) Juara III Bidang Seni pada LKTM (Lomba karya Tulis Mahasiswa) antar jurusan se-Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pada tahun 2007, 3) sebagai kontributor terbaik dalam lomba penulisan puisi yang diselenggarakan oleh Sabana Pustaka pada tahun 2016, 4) Juara IV sebagai penyaji terbaik dalam seminar hasil dan evaluasi poster Penelitian Dosen Pemula tahun 2018. Penulis bisa dikontak melalui nomor telepon +6285730936242, surel cha.sanu.88@gmail.com, serta dapat mengunjungi blog penulis melalui url <http://cahyohasanudin.blogspot.com>.

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA

Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian Bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu Bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Kesalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi. Dalam pemakaian Bahasa secara khusus itu, kadang-kadang kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens. Melalui analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia yang baik adalah Bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari system kaidah Bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.